

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *BI Rate* terhadap penyaluran kredit. Penelitian ini menggunakan data yang digunakan bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan oleh www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Serta menggunakan teknik *purposive sampling*, didapatkan 24 perbankan yang memenuhi kriteria dengan waktu penelitian selama 5 tahun. Sehingga total observasi yang diteliti berjumlah 120 observasi.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka akan dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diukur dengan jumlah kredit dibagi dengan dana pihak ketiga, menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini dikarenakan apabila semakin tingginya LDR maka akan meningkatkan jumlah penyaluran kredit. Semakin tinggi LDR maka laba bank akan semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif agar dana yang menganggur menjadi produktif sehingga dapat meningkatkan jumlah penyaluran kredit.

2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menggunakan data yang diambil dari annual report yang menyatakan jumlah CAR pada suatu perbankan, menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini dikarenakan apabila semakin rendahnya CAR maka akan meningkatkan penyaluran kredit. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dana permodalan yang disediakan oleh bank untuk disalurkan tidak dapat digunakan oleh bank secara tepat dalam membiayai aktivitas dan kinerja bank sebagai risiko yang besar dari kegiatan operasional, sehingga bank tidak mampu menjadikannya sebagai aktiva yang menguntungkan.
3. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) menggunakan data yang diambil dari annual report yang menyatakan jumlah NIM pada suatu perbankan, menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap penyaluran kredit. Tidak adanya pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap penyaluran kredit dikarenakan NIM sebagai penghasilan bunga bersih bank yang ditahan (laba ditahan) untuk dijadikan sumber pendanaan bank dalam komponen permodalan. Bunga bersih ini dimasukkan kembali dalam modal kerja untuk operasional bank.
4. Variabel *BI Rate* menggunakan data dengan melihat suku bunga acuan Bank Indonesia, menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap penyaluran kredit. Tingkat suku bunga akan mempengaruhi sikap masyarakat terhadap kebutuhan uang. Apabila suku bunga tinggi maka permintaan terhadap uang akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya apabila suku bunga rendah maka permintaan terhadap uang akan semakin

meningkat. Suku bunga Bank Indonesia atau BI Rate adalah instrumen yang digunakan sebagai alat moneter. Penerbitan BI *Rate* oleh Bank Indonesia diharapkan perbankan mengikuti tingkat bunga baik bunga deposito maupun kredit.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak terkait, sebagai berikut:

1. Perbankan harus memperhatikan dalam hal pemberian kredit kepada pihak yang terkait ataupun yang tidak terkait dengan bank yang telah melebihi batas wajar, secara umum hal tersebut merupakan salah satu penyebab utama kegagalan usaha bank. Untuk menghindari kegagalan usaha yang dapat dialami bank, sebagai akibat dari pemberian kredit yang melebihi batas wajar, maka bank wajib melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit.
2. Penyediaan dana yang dilakukan oleh perbankan kepada pihak-pihak terkait, wajib mendapat persetujuan terlebih dahulu ke dewan komisaris bank. Oleh sebab itu, penyediaan dana kepada pihak terkait tidak boleh bertentangan dengan prosedur dengan memberikan keuntungan yang wajar untuk bank. Dan apabila keadaan penyediaan dana tersebut mengalami penurunan yang menyebabkan penyediaan dana menjadi kurang lancar, maka bank harus mengambil langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Bank dapat mengambil langkah

dengan rekruturisasi kredit atau pelunasan oleh debitur dengan batas waktu selama 60 hari.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dari keterbatasan penelitian yang ada, diharapkan untuk penelitian yang akan datang agar dapat memperbaiki hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian lain mengenai penyaluran kredit dengan menambah variabel independen lainnya, seperti *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Assets (ROA)*, Suku Bunga Kredit, atau Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan yang lainnya.
2. Periode yang digunakan peneliti untuk penelitian ini hanya selama 5 tahun, untuk penelitian selanjutnya agar diharapkan dapat meningkatkan periode penelitian lebih dari 5 tahun. Apabila periode penelitian ditambahkan lebih dari 5 tahun, maka hasil dari penelitian tersebut akan memperoleh hasil yang lebih relevan.